

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode *Reading Aloud* (membaca nyaring) terhadap kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 56 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Reading Aloud* terhadap kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Reading Aloud* sebesar 88,00, sedangkan nilai rata-rata posttest pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional sebesar 78,95. Dengan demikian, terdapat selisih rata-rata sebesar 9,05 yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 4,305 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,005 ($4,305 > 2,005$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa metode *Reading Aloud* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN

56 Kota Bengkulu Penerapan metode *Reading Aloud* juga mampu meningkatkan keaktifan, keberanian, kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, intonasi, serta pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Oleh karena itu, metode *Reading Aloud* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Reading Aloud* memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk mendukung program peningkatan literasi dan pengembangan keterampilan berbahasa siswa di sekolah dasar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1 Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan metode *Reading Aloud* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca, karena metode ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Guru juga dapat mengembangkan metode ini dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan

bermakna bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran membaca serta membiasakan diri untuk membaca nyaring baik di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan tersebut dapat membantu meningkatkan kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, pemahaman bacaan, dan rasa percaya diri siswa.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode *Reading Aloud* melalui penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan literasi, seperti buku bacaan yang menarik, pojok baca, dan program literasi sekolah. Dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dan kemampuan membaca siswa secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih besar, jenjang pendidikan yang berbeda, atau mengombinasikan metode *Reading Aloud* dengan metode pembelajaran lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti pengaruh metode *Reading Aloud* terhadap aspek lain, seperti kemampuan berbicara, keterampilan menyimak, maupun minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Kristi Pramudika Sari, & Shinta Shintiana. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar., 113–122.
- Bujangga, H. (2022). Metode Reading Aloud dalam Membantu Siswa dengan Kesulitan Belajar Disleksia (Pembelajaran Inofatif Progresif). *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 63–78.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113.
- Darussalam, J., Ilmiah, J., & Sosial, D. (2024). Reading Aloud adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang. Jadi, reading aloud. 25(02), 1–12.
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 10–24. <https://doi.org/10.23960/aksara/v20i1.pp10-24>
- Haryati, T., & Pendidikan, M. (2023). 23665-Article Text-76672-1-10-20231230. 4, 12–21.
- Hikmah, A. L., Azizah, F. N., & Riswari, L. A. (2024). Demagogi Journal of Social Sciences , Economics and Education Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 2 Mayonglor. 2(1), 33–39.

- Hikmah, R. K. A., & Atmaja, I. K. (2019). Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Menambah Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Griya Baca Abukus Jombang. *Universitas Negeri Surabaya*, 1(1), 1–8.
- Milano, L., & Ayub, G. (2022). Suara Pembaca: Beberapa Refleksi Tentang Apa Yang Didengar Ketika Membaca Dengan Keras..
- Mubin, M., Juniar, S., & Islam, U. (2023). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 2003, 554–559.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). 11+Gm+82-92. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Nurmalasari, W. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(5), 2912–2919.
- Pelawi, J. T., Is, M. F., Islam, H. K., Nasional, S. P., Esa, M., Kunci, K., Sistem, T., Nasional, P., & Education, J. (2021). *Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur)*. 9(2), 562–566.
- Rande, R., Amaliyah, N., Pembelajaran, M., Pemahaman, M., Media, L., & Comprehension, R. (2024). *Komik Digital Sebagai Media Inovatif Untuk*. 2(3), 113–120.
- Rejeki, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs)*, 3(3), 2234.
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (n.d.). *BAHASA INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORETIS*. 464–472.
- Seyra, W., Ayu, M., Sholikhah, O. H., Madiun, K., & Timur, J. (2024). *Pengaruh penggunaan metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran ipas materi sifat cahaya kelas v sd*. 2(9).

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Suparlan, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar. *Fondatia*, 4(2), 245–258.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.897>

